

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang berada di Kabupaten Jember. Pendidikan vokasi merupakan program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar tingkat keahlian serta dapat melaksanakan dan mengembangkan standar-standar keahlian yang dibutuhkan sektor industri secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat dengan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan diri dalam menghadapi perubahan lingkungan. Politeknik Negeri Jember mengharapkan mahasiswanya mampu berkompetisi dibidang industri dan dapat berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan adanya peningkatan sumber daya manusia Politeknik Negeri Jember dituntut melakukan realisasi pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Praktik kerja lapang atau kegiatan magang merupakan kegiatan akademik wajib di Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa dengan waktu pelaksanaan kurang lebih 900 jam. Kegiatan magang diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa di dunia kerja dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan yang bersifat afektif dan kognitif serta psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Sehingga, tujuan dari kegiatan magang ini agar mahasiswa mendapatkan *hard skill* dan *soft skill*. Kegiatan magang di PT Gading Mas Indonesia Teguh yang bergerak pada sektor pertanian dilaksanakan kurang lebih 5 bulan.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) merupakan perusahaan agroindustri yang linier dengan program studi Manajemen Agroindustri yang ada di Politeknik Negeri Jember. PT Gading Mas Indonesia Teguh merupakan perusahaan agribisnis yang bergerak di bidang sektor pertanian yaitu komoditas edamame dan okra. Produk yang dihasilkan oleh PT Gading Mas Indonesia Teguh ini dipasarkan pada pasar lokal hingga pasar internasional. Perusahaan ini

berperan penting dalam kontribusi perekonomian nasional dengan mengekspor produk hingga ke pasar internasional khususnya negara Jepang, serta berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan lokal. Berkembangnya PT Gading Mas Indonesia Teguh dibuktikan bahwa saat ini sudah mencapai target 8 ton dengan dimulainya dan dilaksanakannya kegiatan *team building estate*. Penargetan tersebut berkaitan dengan proses pencampuran dan pengaplikasian pada pestisida oleh aplikator agar tidak terjadi serangan hama perusak tanaman. Pencampuran pestisida bertujuan agar saat adanya penyemprotan pestisida pembasmi hama tidak merusak tanaman.

PT Gading Mas Indonesia Teguh menerapkan kepada para pekerja untuk mematuhi dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan bidangnya masing-masing yang mengharuskan menggunakan APD. Penerapan APD tersebut berkaitan dengan ketaatan pada keselamatan kerja. Keselamatan kerja berdampak positif atas keberlangsungan produktivitas kerja dan dapat menghindari dari hal-hal yang tidak diinginkan. Keselamatan pada saat ini bukan hanya sebagai kewajiban bagi perusahaan tetapi menjadi kebutuhan pada para pekerja. Pada PT Gading Mas Indonesia Teguh ini penerapan pada Alat Pelindung Diri (APD) masih dapat dikatakan rendah dikarenakan kurangnya tingkat kesadaran diri dan tingkat kebutuhan para tenaga kerja. Beberapa tenaga kerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan lengkap dan menyepelekan pentingnya penggunaan APD yang dapat menyebabkan tenaga kerja tidak dapat bekerja dengan baik. Penerapan Alat Pelindung Diri (APD) di PT Gading Mas Indonesia Teguh tersebut harus dilakukan dengan baik dan memberikan sanksi tegas serta pengawasan kepada tenaga kerja apabila tenaga kerja tidak patuh terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Penerapan tersebut dilakukan agar dapat memperbaiki kesehatan pekerja guna produktivitas pekerja meningkat serta dapat memelihara keadaan sekitar agar terbebas dari kecelakaan dan penyakit yang disebabkan oleh pekerja.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum guna meningkatkan kemampuan yang akan digunakan di dalam dunia kerja adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa.
2. Melatih mahasiswa berpikir lebih kritis dalam memberikan kritikan, masukan atau tanggapan terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan.
3. Mengimplementasi ilmu yang didapatkan dalam bangku kuliah.
4. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan.
5. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan magang secara khusus di PT Gading Mas Indonesia Teguh adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari dan mampu menjelaskan serta mempraktikan pentingnya alat pelindung diri yang dipakai oleh tenaga kerja di PT Gading Mas Indonesia Teguh.
2. Mempelajari dan mampu menjelaskan serta mempraktikan serangkaian tahapan dalam pencampuran pestisida.
3. Mengidentifikasi permasalahan, penyebab, dan mampu mencari alternatif solusi pada penerapan keselamatan kerja bagi tenaga kerja pestisida.

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya alat pelindung diri bagi tenaga kerja sesuai dengan instruksi kerja di PT Gading Mas Indonesia Teguh.
2. Mendapatkan pengetahuan dan memperoleh informasi terkait proses aplikasi pada kegiatan pencampuran pestisida.

3. Mendapatkan pengetahuan tentang permasalahan, penyebab, dan solusi terhadap penerapan keselamatan kerja bagi tenaga kerja.

### **1.3 Lokasi dan Waktu Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh yang berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 254, Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan magang ini dilakukan mulai tanggal 10 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 9 Desember 2022 dengan waktu pelaksanaan 909 jam.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan magang di PT Gading Mas Indonesia Teguh adalah sebagai berikut :

1. Praktik Kerja Lapang

Metode kerja lapang kegiatannya yang dilakukan secara langsung dilapangan bersama tenaga kerja sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

2. Wawancara

Mahasiswa melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan tenaga kerja guna mengumpulkan informasi dan mendukung penulisan laporan kegiatan magang.

3. Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan informasi, data melalui dokumentasi secara tertulis maupun dari literatur-literatur yang dapat mendukung penulisan laporan kegiatan magang.

4. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan kegiatan magang dengan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis di PT Gading Mas Indonesia Teguh sebagai penguat penulisan laporan kegiatan magang.